

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menjadikan langsung lokasi sebagai obyek penelitian yang menekankan pada temuan atau gejala alamiah.¹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian dalam menghasilkan sumber data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau perkataan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu karena penelitian ini mempunyai permasalahan yang kompleks, dinamis dan penuh makna, serta perlu pemahaman situasi sosial yang mendalam.

David William dalam Meleong, bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.³

Metode penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi atau kejadian-kejadian yang telah ada dan ditemui di lapangan berupa masyarakat, permasalahan, atau gejala didalam masyarakat, dengan mengumpulkan fakta-fakta yang mendalam, kemudian data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pendidikan agama Islam berbasis alam dalam membentuk karakter siswa di SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia. Pada masa pandemi global virus corona, peneliti tidak bisa hadir secara langsung di lokasi

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 70

²*Ibid...*, hal. 75

³Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* edisi revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 5

penelitian. Peneliti memantau lokasi penelitian melalui data online dari akun youtube, akun facebook, whatsapp dari kedua lembaga sekolah alam. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan dibantu orang lain, merupakan alat pengumpul data utama.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak langsung hadir di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pantauan lokasi di SD SAKA Kediri Blitar dan SD Alam Al-Ghifari Blitar secara online melalui akun *youtube, facebook, whatsapp* untuk mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar di lembaga sekolah alam tersebut, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam secara online, observasi secara online dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan tidak berbelit-belit.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dua tempat yang berbeda yaitu di SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.

Alasan peneliti memilih kedua sekolah ini sebagai lokasi penelitian yaitu karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan fungsi lingkungan alam sebagai sumber dan media pembelajaran. Sehingga dapat membentuk karakter siswa melalui sumber belajar alam sekitar.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah catatan yang diolah dalam kegiatan penelitian berupa fakta-fakta atau keterangan-keterangan.⁴ Perolehan data berupa fakta-fakta atau keterangan-keterangan tersebut yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran di SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.

Kegiatan penelitian yang pertama peneliti lakukan untuk menggali fakta-fakta atau keterangan-keterangan adalah melakukan observasi. Peneliti memantau kegiatan belajar dan pembelajaran secara online di SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

Kegiatan yang kedua yaitu melalui wawancara secara online melalui via whatsapp. Peneliti melakukan wawancara *online* kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD SAKA Kediri Blitar dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.

Kegiatan yang ketiga yaitu melalui dokumentasi online. Peneliti mengambil dokumentasi setiap proses belajar dan pembelajaran melalui akun facebook dan youtube SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.

b. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Meleong, “sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵ Hasil dari melakukan observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta beberapa siswa adalah sebagai sumber data utama. Dokumentasi seperti foto adalah penguat data-data dilapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Apabila peneliti ingin mendapatkan data yang banyak dalam penelitian kualitatif, maka peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan. Menurut Ahmad Tanzeh bahwa pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.⁶ Dalam penelitian ini bahwa peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara dalam mengumpulkan data berupa catatan suatu peristiwa, baik berupa sikap manusia, benda mati, maupun gejala alam melalui hasil pengamatan atau observasi dilapangan. Orang yang bertugas disebut *observer* atau pengamat. Sedangkan alat yang digunakan dalam pengamatan disebut *pedoman observer* atau pedoman observasi.⁷

Peneliti terkendala melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian dikarenakan adanya virus corona. Demi keamanan bersama, peneliti melakukan observasi online melalui akun *facebook*, *akun youtube*,

⁵Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal.157

⁶Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..., hal. 83

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 87

serta artikel-artikel dari lembaga SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk sebuah komunikasi antara dua orang. Seseorang berusaha memperoleh sebuah informasi dari seseorang yang diwawancarai, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁸ Jadi peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terkait hal-hal yang akan diteliti. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk menggali informasi yang diperlukan.

Untuk lebih jelasnya wawancara adalah proses tanya jawab dengan cara tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau *responden* dan menggunakan alat berupa panduan wawancara guna mendapatkan keterangan data sesuai dengan tujuan penelitian.⁹

Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur disebut dengan wawancara baku. Susunan pertanyaan dalam wawancara ini sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.¹⁰

Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah bentuk wawancara yang jenis pertanyaan, urutan pertanyaan, dan materi pertanyaan tidak secara ketat ditentukan sebelumnya. Materi pertanyaan dapat berkembang pada saat melakukan wawancara. Penyesuaian pada kondisi sehingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹¹

Wawancara tak berstruktur sering disebut dengan wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dalam mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para *responden* untuk mendapatkan informasi secara langsung.¹²

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak berstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti

⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

⁹Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hal. 234

¹⁰Mulyana, *Metodologi Penelitian...*, hal. 180

¹¹Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 89

¹²Mulyana, *Metodologi Penelitian...*, hal. 180

mengadakan pertemuan dan wawancara dengan beberapa nara sumber untuk mendapatkan informasi data yang sesuai dengan topik yang dikaji.

Peneliti terkendala dengan wawancara tatap muka dengan guru PAI dikarenakan adanya virus corona. Peneliti melakukan wawancara melalui *chat whatsapp* guna menghindari bahaya dari virus corona.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹³

Metode dokumentasi digunakan dalam rangka mempermudah proses mengumpulkan informasi data baik berupa data tertulis seperti:

- 1) Keadaan para pengajar dan siswa SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.
- 2) Sarana dan prasarana SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.
- 3) Proses pembelajaran di lingkungan alam.

Peneliti terkendala untuk datang di lokasi penelitian dikarenakan virus corona. Jadi, untuk menghindari akibat adanya virus corona, peneliti mengambil dokumentasi data secara *online*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dijadikan informasi kepada orang lain.¹⁴

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti harus terjun langsung di lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari kejadian yang ada di lokasi penelitian.¹⁵ Peneliti dapat melakukan analisis

¹³Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 87

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 334

¹⁵Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2004), hal. 38

data sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai penelitian dilapangan.

Akibat virus corona, peneliti tidak bisa terjun langsung di lokasi penelitian. Peneliti mengalisis data setelah melakukan penelitian secara online. Dengan demikian, temuan data dilapangan yang dilakukan secara online akan dibentuk menjadi teori, hukum. Bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data dilapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan perancangan multisitus, sehingga dalam mengalisis data terdapat dua tahap yaitu:

a. Analisis Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu: di SD SAKA Kediri dan SD Alam Al-Ghifari Blitar.

Kemudian data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan/ *verifikasi*.¹⁶

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah peneliti memperoleh data dan mengumpulkan semua data, maka peneliti melakukan proses reduksi data dengan menyeleksi dan memisahkan data-data yang akan digunakan dengan data-data yang diakan digunakan. Data yang digunakan adalah data yang telah diseleksi dan dipilih, sehingga data tersebut sesuai dengan kebenarannya. Data-data yang peneliti seleksi dan pilih adalah data yang dikumpulkan berdasarkan hasil metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁷

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data yaitu proses menyusun informasi data yang telah didapatkan secara sistematis supaya memperoleh temuan data dan pengambilan tindakan. Data yang didapat dari hasil reduksi data, selanjutnya disusun dalam teks naratif agar bisa ditarik sebuah

¹⁶Margono, *Merodelogi Penelitian Pendidikan....*, hal. 337

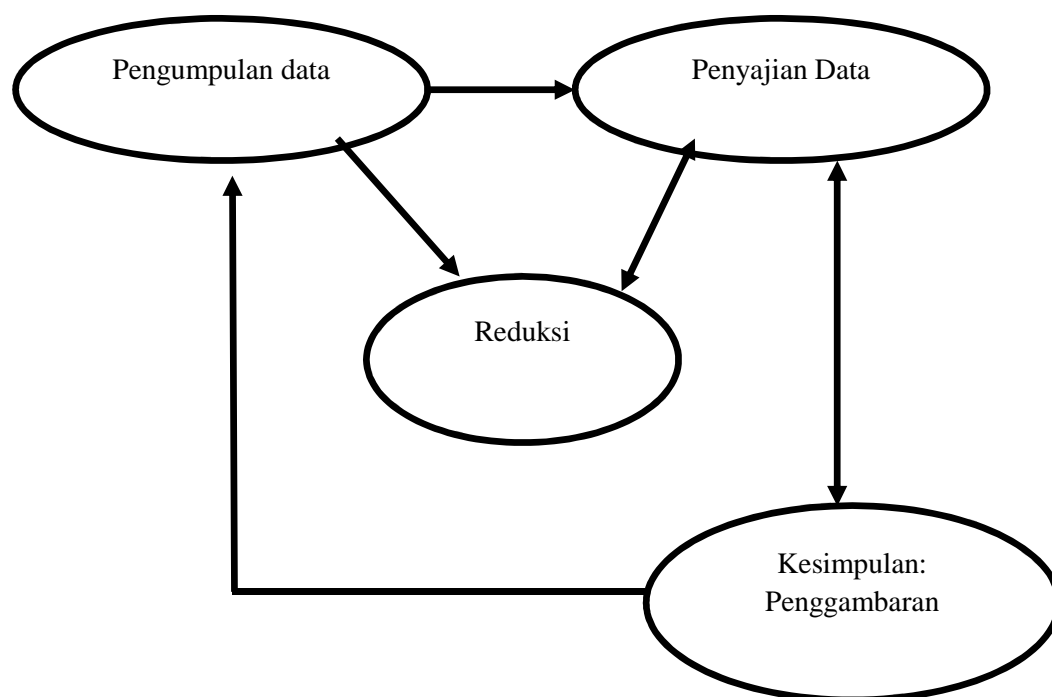
¹⁷Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), hal. 123

kesimpulan. Analisis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ini sebagai pelengkap dalam penyajian data.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Peneliti memberi kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan dari data di lapangan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.¹⁸

Dapat digambarkan sebagai berikut:



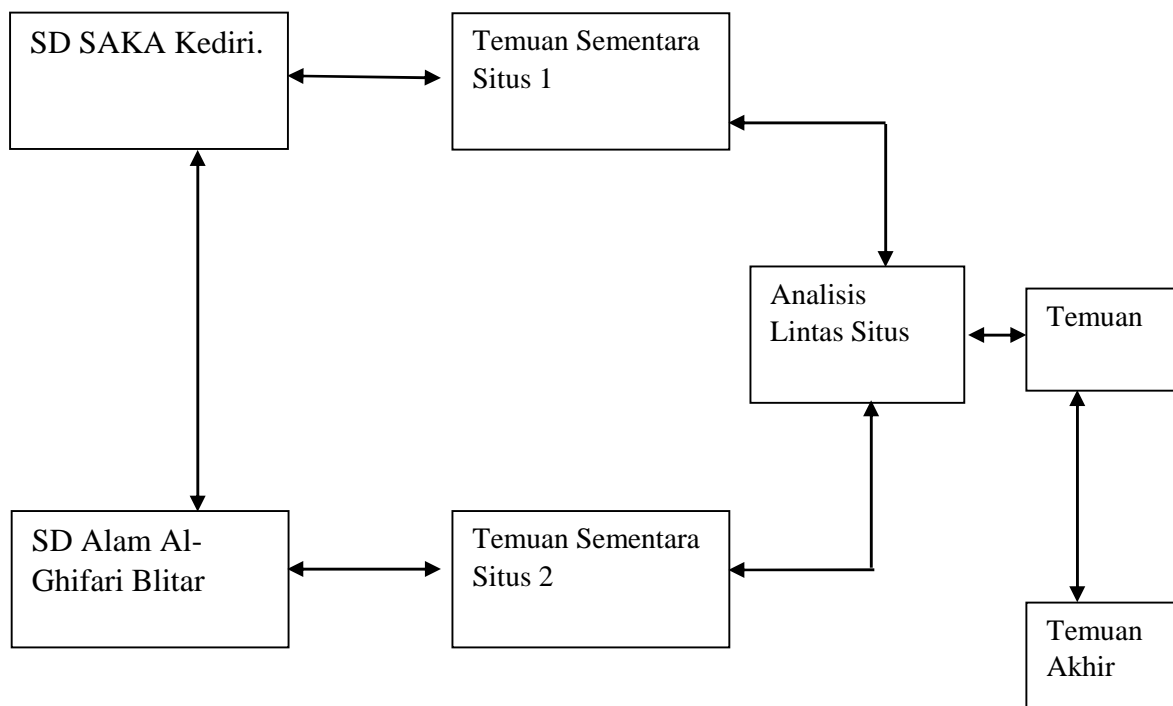
b. Analisis Lintas Situs

Analisis data lintas situs bertujuan membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama, kemudian

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345

dilanjutkan situs kedua, b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian, c) merumuskan simpulan teoritis berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.

Analisis dalam studi multi situs dapat digambarkan sebagai berikut:



G. Memeriksa Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi.¹⁹

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif, agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan menghasilkan data yang valid dan teruji kredibilitasnya.

¹⁹Meleong, *Metode Penelitian...*, hal. 320

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada lokasi penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁰ Selama masa virus corona ini, peneliti melakukan penelitian melalui via online pada saat melakukan penelitian. Peneliti mendapatkan data dan kesimpulan data melalui penelitian online. Peneliti menambahkan masa penelitian secara online guna mendapatkan data yang lengkap dan valid.

Memperpanjang keikutsertaan peneliti secara online ini bertujuan untuk membangun kepercayaan subjek dan kepercayaan diri peneliti dalam mengumpulkan data yang valid. Dengan demikian dapat mencegah subjek melakukan usaha coba-coba semisal berdusta, menipu, berpura-pura. Sehingga peneliti akan mendapatkan informasi data yang paling akurat.

2) Ketekunan atau Keajegan Pengamat

Meningkatkan ketekunan atau keajegan peneliti dalam melakukan pengamatan akan membuat peneliti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan²¹ dengan cara melakukan ketekunan dan keajegan pengamatan, maka akan menjadikan peneliti lebih teliti, cermat, dan sistematis dalam mendapat kepastian data.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²²

²⁰Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 320

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2008), hal. 332

²²*Ibid.*, hal. 330

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) sumber yang telah diperoleh dengan dibandingkan dengan sumber yang berbeda.

Misalnya peneliti membandingkan hasil data dari wawancara guru dan siswa, membandingkan hasil data wawancara dengan dokumentasi di lokasi penelitian. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan diskusi teman sejawat.

4) Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara peneliti untuk mengkaji ulang hasil sementara penelitian atau hasil ahir penelitian dengan membentuk forum diskusi dengan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang penelitian yang dilakukan. dengan diadakan diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya melakukan *review* suatu pandangan dan menganalisis hasil penelitian, sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.²³ Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan seperti mengajukan judul tesis, mengurus surat perizinan penelitian di lembaga sekolah yang akan diteliti.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Terjadinya pandemi global virus corona menjadikan peneliti terkendala dalam melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Setelah judul dan surat perizinan penelitian secara online disetujui, selanjutnya

²³Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 334

peneliti melakukan penelitian secara online di lembaga sekolah alam ini. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara online.

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui penelitian *online*. Peneliti memilah data-data hingga menyimpulkan data agar mudah dipahami oleh peneliti maupun oleh pembaca.

c. Tahap laporan

Tahap ini adalah tahap terakhir yang peneliti lakukan. Peneliti menulis laporan hasil penelitian dalam bentuk tesis, yang nantinya akan diujikan di depan penguji secara virtual melalui aplikasi *zoom*.